

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2016). *Menteri Pertahanan: LGBT Itu Bagian dari Proxy War*.
- Amindoni, A. (2019). Qaun Jinayat di Aceh dianggap 'Diskriminatif': Kalau Rakyat Kecil Membuat Kesalahan, Langsung Dibawa Jalur Hukum. BBC News Indonesia, Desember.
- Arif, A. N. S. (2023). Menimbang Urgensi Pendekatan Sogiesc Dalam Menyikapi Keragaman Gender Dan Seksualitas (Lgbtiq)(Sebuah Tafsir Kontekstual Kisah Kaum Luth). *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 5(1), 190-202.
- Arisanto, P. T., & Pratiwi, T. S. (2020). Kebijakan Kriminalisasi LGBT Malawi Di Tengah Pengaruh Kelompok Kepentingan dan Politik Bantuan Luar Negeri. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 16(1), 69-86.
- Dewi, H. P. (2015). Studi Deskriptif Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Anak Tunarungu di SMPLB-B. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(1).
- Dwi Atmoko, B. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Fabian, D. D., & Winduwati, S. (2023). Interpretasi Personal Branding Ian Huguen dalam Menyuarakan Citra Positif Transgender di Media Sosial Instagram. *Kiwari*, 2(2), 222-228.
- Farhati, S., & Fitriawan, R. A. (2022). Analisis Wacana Kritis Opini Publik Tentang Lgbt Dalam Autbase Twitter@ tubirfess. *eProceedings of Management*, 9(2).
- HANIFA, N. (2021). *Komparasi Pemikiran Axel Honneth dan Charles Taylor Tentang Politik Pengakuan (Recognition) Perspektif Filsafat Sosial* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hariadinata, I. (2019). *Ketimpangan gender dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi: kesehatan, pendidikan, dan ketenagakerjaan* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Haryanto, A. T. (2018). 130 juta orang indonesia tercatat aktif di medsos. *Inet. detik. com* (tanggal publikasi berita: 12 Maret 2018). URL: <https://inet.detik.com>

detik. com/cyberlife/d-3912429/130-juta-orang-indonesiatercatat-aktif-di-medsos, tanggal akses, 20.

Ismail, S. (2008). Analisis wacana kritis: Alternatif menganalisis wacana. *Jurnal Bahas Unimed*, (69TH), 74626.

Kaplan, Harold I., Benjamin J. Sadock, and Jack A. Grebb. (2010). Sinopsis psikiatri: Ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis." *Dr. I. Made Wiguna S. Jakarta: Bina Rupa Aksara*, 39(3), 113-129.

Kartini, A., & Maulana, A. (2019). Redefinisi gender dan seks. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 12(2), 217-239.

Khairani, N., & Rodiah, I. (2023). Kekuatan Media Sosial untuk Meningkatkan Eksistensi LGBT. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 3(2), 107-120.

Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.

Lee, C., & Ostergard Jr, R. L. (2017). Measuring discrimination against LGBTQ people: A cross-national analysis. *Human Rights Quarterly*, 39(1), 37-72.

Muliastuti, A. (2022). Aktivisme Transnasional dalam Prakarsa Being LGBT in Asia: Mobilisasi Gerakan dan Pembentukan Identitas Kolektif. *Jurnal Hubungan Internasional*, 15(2).

Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.

Puspitawati, H. (2013). Konsep, teori dan analisis gender. *Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian*.

Ratnaningsih, D. (2019). Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori dan Implementasi.

Ritonga, E. (2019). Komunikasi Komunitas Khusus "LGBT". *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, 5(2).

Rodriguez, N. M., Martino, W. J., Ingrey, J. C., Brockenbrough, E., & Brockbrough, E. (Eds.). (2016). *Critical concepts in queer studies and education: An international guide for the twenty-first century*. New York: Palgrave Macmillan.

- Rosyidah, S. K. (2017). Pengaruh globalisasi dalam perkembangan perjuangan identitas dan hak kelompok LGBT di Indonesia. *Global and Policy Journal of International Relations*, 5(02).
- Sendjaja, S. D., Rahardjo, T., Pradekso, T., & Sunarwinadi, I. R. (2014). Teori komunikasi.
- Taylor, C. (2021). The politics of recognition. In *Campus wars* (pp. 249-263). Routledge.
- Tindall, N. T., & Waters, R. D. (2012). Coming out to tell our stories: Using queer theory to understand the career experiences of gay men in public relations. *Journal of Public Relations Research*, 24(5), 451-475.
- Tully, J. (2000). Struggles over recognition and distribution. *Constellations: An International Journal of Critical & Democratic Theory*, 7(4).
- Wattimena, R. A. (2011). MENUJU INDONESIA YANG BERMAKNA: Analisis Tekstual-Empiris terhadap Pemikiran Charles Taylor tentang Politik Pengakuan dan Multikulturalisme, serta Kemungkinan Penerapannya di Indonesia. *Studia Philosophica et Theologica*, 11(1), 1-30.
- Wibowo, A. (2015). Tinjauan Teoritis Terhadap Wacana Kriminalisasi Lgbt. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 11(1).
- Young, I. M. (2020). Justice and the Politics of Difference. In *The new social theory reader* (pp. 261-269). Routledge.
- Yuliana, Y. (2020). LGBT dalam Wacana Seksualitas Ditinjau dari Perspektif Seks dan Kekuasaan Foucault. *Journal SOSIOLOGI*, 3(1), 37-43.